

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ROTASI KAP (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR
UTAMA YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2006-2011)**



**Skripsi Oleh:
NURHADIANSYAH
01091003028
AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2013

S
657.610 7
Mur
a
2013

Record : 21667
reg : 22131

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
ROTASI KAP (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR
UTAMA YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2006-2011)**



**Skripsi Oleh:
NURHADIANSYAH
01091003028
AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rotasi KAF (Studi Pada
Perusahaan Sektor Utama Yang Terdaftar di BEI
Periode 2006-2011)**

Disusun oleh:

Nama : Nurhadiansyah
NIM : 01091003028
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif


Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal 22 APRIL 2013

Ketua : 
Drs. H. Yanzil Diunsidi, Ak
NIP 195217061978021002

Tanggal 13 MARET 2013

Anggota : 
Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak
NIP 197206062000032001

LEMBAR PERSETUJUAN DRAFT SKRIPSI

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rotasi KAP (Studi Pada
Perusahaan Sektor Utama Yang Terdaftar di BEI
Periode 2006-2011)**

Disusun oleh:

Nama : Nurhadiansyah
NIM : 01091003028
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 20 Juni 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Panitia Ujian Komprehensif,
Inderalaya, 21 Juni 2013


Ketua

Anggota

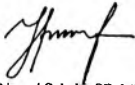
Anggota


Drs. H. Muizz Djunaidi, Ak
NIP : 193207061978021002


Hj. Relasari, SE., M.Si., Ak
NIP : 197206062000032001


Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak
NIP : 195501131990031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Ahmad Subeki, SE, MM, Ak
NIP : 19650816 199512 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhadiansyah
NIM : 01081003028
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rotasi KAP (Studi Pada Perusahaan
Sektor Utama Yang Terdaftar Di BEI Periode 2006-2011)"

Tim Pembimbing:

Ketua : Drs. H. Tanzil Djunaedi, Ak.
Anggota : Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak.

Tanggal diuji : 20 Juni 2013

adalah benar-benar hasil karya saya di bawah bimbingan tim pembimbing.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila
dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia
menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan
saya.

Inderalaya, 21 Juni 2013
Yang memberi pernyataan,



Nurhadiansyah
NIM 01091003028

Motto:

- “Hidup itu tentang sebuah tujuan, tujuan baik dan yang kita yakini, maka berjuanglah dan berusahalah yang terbaik demi tujuan itu ”

- “Pantaskanlah diri karena semua yang ada di dunia ini membutuhkan sebuah kepastian untuk diraih” (**Mario Teguh**)

- “Masa depan itu tidak ada, yang ada hanyalah masa sekarang, berusahalah dan berjuanglah semaksimal dan sebaik mungkin di masa sekarang karena ingatlah **Masa depan itu tidak ada** ”
(**Ahmad Subeki**)

Perjuangan ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT

- Mama dan Papa Tercinta dan
Tersayang

- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Alhamdulillahirobbilalamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, maka penulisan skripsi yang berjudul **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rotasi KAP (Studi Pada Perusahaan Sektor Utama Yang Terdaftar di BEI Periode 2006-2011)** ini dapat diselesaikan sebagaimana semestinya.

Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Starata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Skripsi ini membahas mengenai apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan Rotasi KAP pada perusahaan sektor utama yang terdaftar di BEI.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Drs. H. Tanzil Djunaidi, Ak, selaku Pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
2. Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
4. Orang tua tercinta, Papa dan Mama (Hamka Rauf & Nurbaiti) terimakasih untuk semangat, nasihat, dan pengorbanan yang telah diberikan baik moril maupun materiil, serta doa-doa yang selalu dipanjatkan.
5. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.BA, Ph.D, Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Prof. Dr. H. Taufiq Marwa, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

7. Ahmad Subeki S.E, MM, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Mukhtaruddin S.E, M.Si, Ak, Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Drs. H. Harun Delamat, M.Si., Ak, sebagai dosen pembimbing akademik.
10. Semua Bapak / Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Odang dan Kakak Ipar (Utari Hartati Suryani & Zayadi Zainudin), saudara ku tercinta, terima kasih atas motivasi, petunjuk dan bimbingan serta nasihat selama ini.
12. Wanita terbaik yang selalu setia mendampingi dan memberikan semangat yang tersayang Atika Habsari.
13. Teman-teman seangkatan jurusan Akuntansi 2009, Gilang Tri Angga, Fraklin Trigaharno, Meza Fazrian, Marzuki, Yuslin Alven Valentino, Regy Dwi Septian, Budi Setyawan, Adelin Saptaningtyas, Anastasia Pratiwi, Elia Trianti, Ike Susesta Adelia, Mega Selvia Putri, Fadilla Indriani dan seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis ucapkan satu persatu. Terimakasih atas kebersamaan, keceriaannya dan bantuannya, penulis percaya suatu hari nanti kita akan sukses bersama-sama. Aamiin.
14. Dan kepada semua pihak yang telah turut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, Bi Reni sekeluarga, Kak Suryadi dan Kak Eka, Kak Dimas Prayudi, penulis ucapkan terimakasih banyak atas semangat dan bantuannya. Hanya ucapan terimakasih dan doa yang dapat saya haturkan

atas segala jasa dan kebaikan yang telah diberikan selama ini, semoga Allah SWT membalas budi baik kepada kalian semua, Aamiin.

Inderalaya, 20 Juni 2013

Nurhadiansyah

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ROTASI KAP (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR UTAMA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2006-2011)

Oleh:
Nurhadiansyah

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan Rotasi KAP pada perusahaan sektor utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Share Growth*, Persentase Perubahan ROA, Kepemilikan Oleh Publik, Dewan Komisaris, Perubahan Komite Audit, Kesulitan Keuangan, Opini Audit. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Perusahaan sektor utama yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 14 perusahaan dalam setiap periode yaitu periode 2006-2011. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan Rotasi KAP pada perusahaan sektor utama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Kata Kunci: *Share Growth, Persentase Perubahan ROA, Kepemilikan Oleh Publik, Dewan Komisaris, Perubahan Komite Audit, Kesulitan Keuangan, Opini Audit, Rotasi KAP, Regresi Logistik*

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE PUBLIC ACCOUNTANT FIRM ROTATION (STUDY ON PRIMARY SECTOR COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2006-2011)

By:

Nurhadiansyah;
Drs. H. Tanzil Djunaidi, Ak;
Hj. Relasari, SE., M.Si., Ak.

This research aims to analyze factors that affect the Public Accountant Firm Rotation decision on primary sector of companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). Variables used in this research are Share Growth, ROA, Public Ownership, Board of Commissioners, Audit Committee Switching, Financial Distress, and Audit Opinion. The sampling technique used in this research is purposive sampling technique. The primary sector companies used in this research consists of 14 companies in the period 2006-2011. Hypothesis testing used logistic regression models. The results shows that financial distress is a factor that influenced the firm rotation on the primary sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Keywords: *Share Growth, Percentage Changes in ROA, Public Ownership, Board of Commissioners, Change in Audit Committee, Financial Distress, Audit Opinion, Public Accountant Firm Rotation, Logistic Regression.*

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Nurhadiansyah
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat / Tanggal Lahir : Curup / 14 Agustus 1991
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : BTN Idaman Permai, Air Bang Blok I No. 25,
Curup, Rejang Lebong.
Alamat Email : hamkanurhadiansyah@yahoo.co.id

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Negeri No.2 Centre Curup
SLTP : SMP Negeri No.1 Curup Kota
SMU : SMA Negeri No.1 Curup Kota

Pendidikan No Formal

: - LBPP LIA
- Pelatihan Pajak Terapan Brevet A dan B IAI
Sumatera Selatan

Pengalaman Organisasi

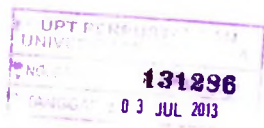
: - IKMABIRA
- IMA

Penghargaan Prestasi

: -

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DRAFT SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAKSI.....	ix
ABSTRACT	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	16
2.1.1 Teori Agensi	16
2.1.2 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor	



17/PMK.01/2008 Pasal Tiga Ayat Satu, Dua, dan Tiga Tentang “Jasa

	Akuntan Publik.....	17
2.1.3	Audit <i>Tenure</i>	18
2.1.4	Rotasi KAP.....	19
2.2	Penelitian Sebelumnya.....	21
2.3	Kerangka Pemikiran.....	26
2.4	Hipotesis	27
2.4.1	Pengaruh <i>Share Growth</i> terhadap Rotasi KAP.....	27
2.4.2	Pengaruh Perubahan ROA terhadap Rotasi KAP.....	27
2.4.3	Pengaruh Kepemilikan Oleh Publik terhadap Rotasi KAP.....	28
2.4.4	Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Rotasi KAP.....	29
2.4.5	Pengaruh Komite Audit terhadap Rotasi KAP.....	30
2.4.6	Pengaruh Kesulitan Keuangan terhadap Rotasi KAP.....	31
2.4.7	Pengaruh Opini Audit terhadap Rotasi KAP.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	33
3.2	Rancangan Penelitian	33
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	34
3.3.1	Metode Pengumpulan Data.....	34
3.4	Populasi dan Sampel.....	35
3.5	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	37
3.5.1	Variabel Dependen : Rotasi KAP.....	37
3.5.2	Variabel Independen : <i>Share Growth</i>	38
3.5.3	Variabel Independen : Perubahan ROA.....	38
3.5.4	Variabel Independen : Kepemilikan Oleh Publik.....	38

3.5.5	Variabel Independen : Dewan Komisaris.....	39
3.5.6	Variabel Independen : Perubahan Komite Audit.....	40
3.5.7	Variabel Independen : Kesulitan Keuangan.....	40
3.5.8	Variabel Independen : Opini Audit.....	41
3.6	Teknik Analisis.....	42
3.6.1	Statistik Deskriptif.....	42
3.6.2	Pengujian Hipotesis Penelitian.....	43
3.6.2.1	Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	43
3.6.2.2	Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>)	44
3.6.2.3	Menguji Kelayakan Model Regresi.....	44
3.6.2.4	Uji Multikolinieritas.....	45
3.6.2.5	Matriks Klasifikasi.....	45
3.6.2.6	Model Regresi Logistik yang Terbentuk.....	45

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian.....	47
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian	47
4.1.1.1	Deskripsi Umum Penelitian.....	47
4.1.1.2	Deskripsi Sampel Penelitian.....	50
4.2	Analisis Data	51
4.2.1	Statistik Deskriptif.....	51
4.2.2	Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian.....	53
4.2.2.1	Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	53
4.2.2.2	Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	54
4.2.2.3	Menguji Kelayakan Model Regresi	55
4.2.2.4	Uji Multikolinieritas.....	55

4.2.2.5	Matriks Klasifikasi	56
4.2.2.6	Model Regresi Logistik	57
4.3	Interprestasi Hasil	58
4.3.1	Pengaruh <i>Share Growth</i> terhadap Rotasi KAP	58
4.3.2	Pengaruh Perubahan ROA terhadap Rotasi KAP	58
4.3.3	Pengaruh Kepemilikan Oleh Publik terhadap Rotasi KAP	59
4.3.4	Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Keputusan Rotasi KAP	59
4.3.5	Pengaruh Komite Audit terhadap Keputusan Rotasi KAP	60
4.3.6	Pengaruh Kesulitan Keuangan terhadap Keputusan Rotasi KAP	61
4.3.7	Pengaruh Opini Audit terhadap Keputusan Rotasi KAP	61
 BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	64
5.2	Keterbatasan	69
5.3	Saran	69
 DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kepemilikan Oleh Publik	7
Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria.....	37
Tabel 4.1 Populasi Penelitian	48
Tabel 4.2 Sampel Penelitian.....	50
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.4 Menilai Keseluruhan Model	53
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi.....	54
Tabel 4.6 Kelayakan Model Regresi	55
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 4.8 Matriks Klasifikasi	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik	57
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Penelitian	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	26
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik sangat dipengaruhi oleh perkembangan perusahaan pada umumnya. Semakin banyak perusahaan publik, semakin banyak pula jasa akuntan publik yang dibutuhkan. Oleh karena itu, kantor akuntan publik (KAP) saling bersaing untuk mendapatkan klien (perusahaan) dengan berusaha memberikan jasa audit yang sebaik mungkin. Sementara itu pihak manajemen suatu perusahaan berkepentingan untuk menyajikan laporan keuangan sebagai suatu gambaran prestasi kerja mereka. Menurut Tunggal (2011) laporan ini berpotensi dipengaruhi kepentingan pribadi, sementara pihak ketiga, yaitu pihak eksternal selaku pemakai laporan keuangan sangat berkepentingan untuk mendapatkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Di sinilah peran akuntan publik sebagai pihak yang independen untuk menengahi kedua pihak (agen dan prinsipal) dengan kepentingan berbeda tersebut, yaitu untuk memberi penilaian dan pernyataan pendapat (opini) terhadap kewajaran laporan keuangan yang disajikan.

Independensi auditor adalah kunci utama dari profesi audit, termasuk untuk menilai kewajaran laporan keuangan. Secara umum, ada dua bentuk independensi auditor: *independence in fact* dan *independence in appearance*. *Independence in fact* menuntut auditor agar membentuk opini dalam laporan audit seolah-olah auditor itu pengamat profesional, tidak berat sebelah. *Independence in appearance* menuntut auditor untuk menghindari situasi yang dapat membuat



orang lain mengira bahwa dia tidak mempertahankan pola pikiran yang adil. (Mautz dan Sharaf, 1961 dikutip dalam Mayangsari, 2003)

Independensi mutlak harus ada pada diri auditor ketika ia menjalankan tugas pengauditan yang mengharuskan ia memberi atestasi atas kewajaran laporan keuangan kliennya. Wajar adanya jika pengguna laporan keuangan, regulator, dan pihak-pihak lain selalu mempertanyakan apakah auditor bisa independen dalam menjalankan tugasnya. Keraguan tentang independensi ini bertambah berat karena kantor akuntan publik selama ini diberi kebebasan untuk memberikan jasa non-audit kepada klien yang mereka audit. Pemberian jasa non-audit ini menambah besar jumlah dependensi secara finansial kantor akuntan kepada kliennya.

Flint (1988) dikutip dalam Suparlan dan Wuryan (2010), berpendapat independensi akan hilang jika auditor terlibat dalam hubungan pribadi dengan klien, karena hal ini dapat mempengaruhi sikap mental dan opini mereka. Salah satu ancaman seperti itu adalah *audit tenure* yang panjang. *Audit tenure* yang panjang dapat menyebabkan auditor mengembangkan "hubungan nyaman" serta kesetiaan yang kuat atau hubungan emosional dengan klien mereka, yang dapat mencapai tahap dimana independensi auditor terancam. *Audit tenure* yang panjang juga memberikan hasil familiaritas yang tinggi dan akibatnya, kualitas dan kompetensi kerja auditor dapat menurun ketika mereka mulai untuk membuat asumsi-asumsi yang tidak tepat dan bukan evaluasi objektif dari bukti saat ini. (Flint, 1988 dikutip dalam Knechel & Vanstraelen, 2007)

Jika auditor hanya memberikan jasa kepada klien satu atau beberapa kali, mungkin sumbangan fee yang dibayarkan klien terhadap penghasilan total auditor

tidak akan material. Namun, jika pemberian jasa tersebut dilakukan dalam jangka panjang, apalagi jika ukuran perusahaan klien besar, maka tidak mustahil auditor akan kehilangan potensi penghasilan yang cukup signifikan seandainya mereka tidak bisa mempertahankan klien tersebut. Sehingga tidak heran jika sebagian kantor akuntan memiliki hubungan yang panjang dengan klien mereka. Semakin panjang hubungan, semakin banyak penghasilan yang diperoleh dari klien, dan semakin besar probabilitas auditor akan dependen terhadap kliennya.

Kritik terhadap dependensi tersebut tidak bisa dilepaskan pula dari fakta perbandingan jumlah kantor akuntan publik dengan jumlah perusahaan yang diaudit (Tunggal, 2011). Jumlah kantor akuntan selalu lebih kecil daripada jumlah perusahaan yang meminta jasa audit. Kantor akuntan sendiri memiliki perbedaan kualitas antar mereka sehingga perusahaan akan cenderung memilih kantor akuntan yang baik. Selain itu, ada kecenderungan pula bahwa perusahaan hanya akan memilih kantor akuntan yang sepakat dengan pilihan metode akuntansi tertentu. Simpulannya, hubungan antara klien dengan auditor memang secara alami akan terjadi dan sangat besar kemungkinan akan terjalin dalam jangka panjang (Wijayani, 2011)

Oleh karena itu, untuk menjaga kepercayaan publik dalam fungsi audit dan untuk melindungi objektivitas auditor, melalui serangkaian ketentuan, profesi auditor dilarang memiliki hubungan pribadi dengan klien mereka yang dapat menimbulkan konflik kepentingan potensial. Salah satu anjuran adalah memiliki rotasi wajib auditor (AICPA, 1978a; AICPA 1978b, dikutip dalam Knechel & Vanstraelen, 2007) karena dapat meningkatkan kemampuan auditor dalam

melindungi publik melalui peningkatan kewaspadaan untuk setiap kemungkinan ketidaklayakan, peningkatan kualitas pelayanan dan mencegah hubungan yang lebih dekat dengan klien.

Indonesia adalah salah satu negara yang mewajibkan pergantian kantor akuntan dan mitra audit diberlakukan secara periodik. Pemerintah telah mengatur kewajiban rotasi KAP dan auditor dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 pasal 2 tentang "Jasa Akuntan Publik" (perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002). Peraturan ini menyatakan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dapat dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (selanjutnya disebut KAP) paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang akuntan publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Peraturan tersebut kemudian diperbaharui dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang "Jasa Akuntan Publik". Perubahan yang dilakukan di antaranya adalah, pemberian jasa audit umum menjadi enam tahun berturut-turut oleh kantor akuntan dan tiga tahun berturut-turut oleh akuntan publik kepada satu klien yang sama (pasal 3 ayat 1). Kedua, akuntan publik dan kantor akuntan boleh menerima kembali penugasan setelah satu tahun buku tidak memberikan jasa audit kepada klien yang di atas (pasal 3 ayat 2 dan 3). Kemudian pada tahun 2011 diterbitkan UU No.5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik, yang didalamnya juga terdapat

pasal berkaitan pembatasan pemberian jasa oleh akuntan publik, namun belum disebutkan secara jelas periode pembatasannya.

Namun, ada yang menentang gagasan rotasi wajib KAP yang dianjurkan oleh AICPA karena mereka percaya bahwa biayanya lebih besar daripada manfaat. Rotasi atau *switching* yang sering akan mengakibatkan peningkatan *fee* audit sebagai manfaat yang bisa diperoleh dari biaya yang lebih rendah berikutnya setelah tahun-tahun awal dari setiap audit tidak akan sepenuhnya direalisasikan. Kelemahan lain adalah bahwa pengetahuan yang diperoleh selama meningkatkan kualitas pekerjaan audit akan sia-sia dengan pengangkatan sebuah KAP baru (Knechel, Naiker & Pacheco, 2007).

Ketika seorang auditor dari sebuah KAP pertama kali diminta mengaudit satu klien, yang pertama kali harus mereka lakukan adalah memahami lingkungan bisnis klien dan risiko audit klien (Tunggal, 2011). Bagi auditor yang sama sekali buta dengan kedua masalah itu, maka biaya *start-up* menjadi tinggi sehingga bisa menaikkan *fee* audit. Kedua, penugasan yang pertama terbukti memiliki kemungkinan kekeliruan yang tinggi. Litigasi terhadap auditor umumnya terjadi pada tiga tahun pertama tugas pengauditan dan menunjukkan tren penurunan setelah masa penugasan bertambah. Risiko litigasi terhadap KAP besar lebih tinggi dibandingkan dengan risiko pada KAP kecil karena, salah satunya, "kantong tebal" KAP besar tersebut (Krishnan, 1994).

Fenomena mengenai rotasi Kantor Akuntan Publik (KAP) memang sangat menarik untuk dikaji, hal ini dikarenakan banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor atau

KAP. Faktor-faktor tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor klien maupun faktor yang berasal dari auditor. Menurut Febrianto (2009), Rotasi KAP bisa terjadi secara *voluntary* (sukarela) atau secara *mandatory* (wajib). Jika pergantian KAP terjadi secara *voluntary*, maka faktor-faktor penyebab dapat berasal dari sisi klien (misalnya kesulitan keuangan, manajemen yang gagal, perubahan *ownership*, *Initial Public Offering*, dan sebagainya) dan dari sisi auditor (misalnya *fee* audit, kualitas audit, dan sebagainya). Sebaliknya, jika pergantian terjadi secara *mandatory*, seperti yang terjadi di Indonesia, hal itu terjadi karena adanya peraturan yang mewajibkan. Jika pergantian KAP dilakukan secara *mandatory* maka hal tersebut sangatlah wajar. Namun jika hal tersebut dilakukan secara *voluntary* atau sukarela maka harus ditemukan alasan atau faktor yang menjadi penyebab sebuah perusahaan melakukan Rotasi KAP.

Dari 53 perusahaan sektor utama yang terdaftar di BEI sejak tahun 2003 hingga 2011, terdapat 14 perusahaan melakukan rotasi KAP secara *voluntary*, yaitu dibawah 6 tahun seperti yang ditetapkan dalam PMK Nomor 17/PMK.01/2008. Sektor utama atau primer (industri penghasil bahan baku) adalah sektor pada BEI yang terbentuk dari gabungan perusahaan perkebunan, peternakan, perikanan, dan perusahaan lainnya, juga perusahaan pertambangan batu bara, Migas, logam mineral, batu-batuan, dan perusahaan pertambangan lainnya, yang merupakan emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Kayo, 2012). Dalam penelitian ini sektor utama di pilih menjadi objek, karena berdasarkan data dari situs resmi BEI ataupun yang didapatkan dari ICMD, sektor utama merupakan sektor yang penting dan memiliki peran yang sangat vital. Selain itu

sektor utama ini merupakan sektor yang menunjukkan kebutuhan akan akuntabilitas yang cukup tinggi, hal ini disebabkan karena sektor ini bersentuhan langsung dengan masyarakat dan lingkungan, selain itu berdasarkan data yang didapat dari situs resmi BEI terlihat bahwa kepemilikan oleh publik pada perusahaan sektor utama ini cukup tinggi, hal ini terlihat dari kepemilikan oleh publik yang hampir rata-rata adalah kepemilikan mayoritas dengan kisaran persentase tujuh sampai Sembilan puluh lima persen untuk setiap perusahaan di sektor utama, kepemilikan ini dapat dikategorikan mayoritas karena kepemilikan lain hanya berkisar pada angka lima sampai dua puluh persen, persentase kepemilikan oleh publik berkaitan dengan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Kepemilikan oleh publik
(dalam persen)

NO	NAMA	KEPEMILIKAN OLEH PUBLIK					
		2006	2007	2008	2009	2010	2011
1	ARTI	26,15	23,6	12,81	12,81	21,64	22
2	BUMI	52,27	73,78	73,89	94,74	68,54	62
3	BTEK	50,82	42,8	31,57	38,3	38,31	42
4	CNKO	48,07	48,85	47,13	65,74	65,74	65
5	CTTH	60,81	38,98	47,78	47,78	41,21	41
6	ENRG	34,95	46,25	50,79	73,2	68,08	70
7	PTBA	34,98	34,98	34,98	34,98	34,98	35
8	RUIS	12,35	7,84	20,16	20,16	20,16	17
9	TINS	35	35	35	35	35	35
10	UNSP	45,5	50,76	70,81	57,75	69,87	63
11	DPNS	34,17	29,59	28,01	25,9	27,26	27
12	INCI	52,36	52,36	55,2	53,6	53,96	54,07
13	TIRT	7,51	21,28	21,2	20,9	20,68	20
14	WAPO	38,46	38,46	38,46	38,46	38,46	36

Sumber : data diolah

Dengan situasi seperti ini maka keputusan apapun yang dibuat oleh perusahaan sektor utama ini akan sangat menarik perhatian publik dan membutuhkan tanggung jawab terhadap publik yang cukup signifikan. Selain itu aktivitas perusahaan sektor utama yang cukup tinggi dan penuh dengan berbagai macam kepentingan, akan sangat rentan menghasilkan keputusan yang terkadang hanya menguntungkan salah satu pihak saja. Termasuk keputusan berkaitan dengan rotasi KAP.

Dengan adanya peraturan mengenai pergantian KAP secara wajib di Indonesia fenomena pergantian KAP secara sukarela pada perusahaan yang tergabung dalam sektor utama ini menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti, untuk mengetahui sebenarnya faktor apa yang mempengaruhi perusahaan-perusahaan di Indonesia melakukan rotasi KAP terutama jika rotasi KAP terjadi diluar ketentuan peraturan yang telah ditetapkan. Jika perusahaan mengganti KAPnya yang telah mengaudit selama enam tahun, hal itu tidak akan menimbulkan pertanyaan karena bersifat *mandatory*. Jadi yang perlu untuk diteliti adalah jika pergantian KAP bersifat *voluntary*.

Penelitian tentang rotasi KAP masih sangat menarik untuk diteliti karena hasil empiris penelitian terdahulu berbeda-beda, dalam penelitian-penelitian tersebut istilah Auditor *Switching* digunakan untuk merujuk pada rotasi KAP seperti penelitian yang dilakukan oleh Susan dan Estralita (2011), menemukan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap rotasi KAP adalah variabel pergantian manajemen dan ukuran KAP, sementara variabel seperti opini akuntan, kesulitan keuangan perusahaan dan perubahan ROA tidak berpengaruh terhadap keputusan



rotasi KAP. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kawijaya dan Juniarti (2002), menemukan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian yaitu, opini audit, merger, pergantian manajemen dan ekspansi tidak memiliki pengaruh terhadap rotasi KAP. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Prastiwi dan Wilsya (2009), ditemukan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap keputusan rotasi KAP adalah ukuran KAP dan pertumbuhan perusahaan, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan masalah keuangan perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan rotasi KAP. Penelitian yang dilakukan oleh Blouin, Murray dan Brian (2007), menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara biaya penukaran auditor dan konflik agen terhadap rotasi KAP. Selain itu Krishnan (1994) dalam penelitiannya menemukan bahwa sikap Konservatisme seorang auditor berpengaruh terhadap keputusan terjadinya auditor *switching*.

Selain penelitian diatas juga terdapat banyak penelitian lain seperti penelitian yang dilakukan oleh Wijayani dan Juniarti (2011) yang menemukan bahwa pergantian manajemen adalah faktor yang mempengaruhi rotasi KAP. Knechel, Naiker dan Pacheco (2007) menemukan bahwa auditor *switching* sangat berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Davidson III, Jirapon dan Dadalt (2006) menemukan bahwa aktivitas rotasi KAP berpengaruh terhadap perubahan opini audit. Chen, Su, dan Wu (2010) menemukan bahwa rotasi KAP terjadi karena adanya afiliasi kantor akuntan lokal terhadap kantor akuntan *Big 4*.

Adanya perbedaan pendapat dan juga perbedaan hasil penelitian terdahulu berkaitan rotasi KAP ini menarik untuk diteliti. Untuk mengetahui sebenarnya

faktor apa yang mempengaruhi rotasi KAP pada perusahaan di Indonesia. Dalam penelitian ini Variabel yang akan digunakan oleh peneliti untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rotasi KAP adalah variabel yang sudah digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu kesulitan keuangan, persentase perubahan ROA, dan opini audit sebagai variabel independen yang digunakan dalam penelitian Wijayani dan Juniarti (2011). Untuk melakukan pengembangan terhadap penelitian ini serta untuk menimbulkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya maka penulis menambahkan variabel *share growth*, kepemilikan oleh publik, dewan komisaris dan perubahan komite audit sebagai variabel independen. Variabel *share growth* dipilih karena perusahaan yang semakin berkembang dan memiliki kebutuhan dana yang besar akan cenderung untuk menambah dana investasinya salah satunya dengan cara menerbitkan saham biasa, namun seiring dengan penambahan penggunaan dana ini maka dibutuhkan juga pengawasan dan pertanggung jawaban yang tinggi, salah satu komponen pengawas dari dana ini adalah auditor independen yang berasal dari KAP, oleh karena itu *share growth* dianggap berhubungan dengan keputusan rotasi KAP. Variabel kepemilikan oleh publik dipilih karena semakin tinggi persentase kepemilikan oleh publik dalam saham yang diterbitkan oleh perusahaan, maka kecenderungan tuntutan akan akuntabilitas perusahaan dalam berbagai aspek juga akan meningkat, kecenderungan akan tuntutan akuntabilitas inilah yang peneliti anggap membuat kepemilikan oleh publik memiliki korelasi terhadap keputusan rotasi KAP, karena salah satu bentuk akuntabilitas perusahaan seperti pengauditan laporan keuangannya dilakukan oleh KAP melalui auditornya. Variabel dewan

komisaris dipilih karena intensitas pertemuan antara dewan komisaris dan dewan direksi dapat memperkaya informasi yang dimiliki oleh dewan komisaris, dan dengan informasi yang dimiliki ini termasuk yang berkaitan dengan KAP yang sedang digunakan jasanya oleh perusahaan, berdasarkan informasi tersebut dewan komisaris dapat mempertimbangkan untuk mengganti KAP melalui mandat yang diberikan kepada komite audit. Variabel komite audit dipilih karena salah satu tugas dari komite audit adalah melakukan seleksi terhadap auditor eksternal, sehingga pergantian terhadap komite audit akan menimbulkan kecenderungan terjadinya perpindahan penggunaan KAP yang digunakan perusahaan.

Periode penelitian yang peneliti lakukan adalah enam tahun (2006-2011). Hal ini terkait dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3 yang berkaitan dengan masa pemberian jasa oleh sebuah KAP dan oleh seorang auditor yaitu sebuah KAP hanya boleh memberikan jasa maksimal enam tahun untuk suatu entitas dan seorang auditor maksimal hanya tiga tahun. Selain itu periode penelitian ini dipilih enam tahun karena yang ingin dilihat dalam penelitian ini adalah jika sebuah perusahaan melakukan rotasi KAPnya secara *voluntary*, seperti yang kita ketahui bahwa rotasi KAP secara wajib terjadi pada periode enam tahun dan jika dilakukan secara sukarela berarti pergantian dilakukan dibawah periode enam tahun.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas rotasi KAP dalam sebuah skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Rotasi KAP (Studi Pada Perusahaan Sektor Utama Yang Terdaftar Di BEI Periode 2006-2011) ”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah keputusan rotasi KAP dipengaruhi oleh faktor-faktor atau pertimbangan positif seperti *share growth*, perubahan ROA, kepemilikan oleh publik, dewan komisaris, dan perubahan komite audit, pada perusahaan sektor utama yang terdaftar di BEI?
2. Apakah keputusan rotasi KAP dipengaruhi oleh faktor-faktor atau pertimbangan negatif seperti kesulitan keuangan dan opini audit, pada perusahaan sektor utama yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh bukti empiris berkaitan dengan hubungan antara faktor-faktor atau pertimbangan positif seperti *share growth*, perubahan ROA, kepemilikan oleh publik, dewan komisaris, dan perubahan komite audit, pada perusahaan sektor utama yang terdaftar di BEI.
2. Untuk memperoleh bukti empiris berkaitan dengan hubungan antara faktor-faktor atau pertimbangan negatif seperti kesulitan keuangan dan opini audit pada perusahaan sektor utama yang terdaftar di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepentingan penulis, KAP dan Auditor, pemakai jasa audit dan penelitian selanjutnya.

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapatkan penulis selama berada di bangku perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Profesi Akuntan Publik

Menjadi bahan informasi pada profesi akuntan publik tentang praktik rotasi KAP yang dilakukan perusahaan.

3. Bagi Regulator

Menjadi salah satu sumber bagi pembuat regulasi yang berkenaan dengan praktek perpindahan KAP oleh perusahaan *go public*.

4. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan terhadap pengembangan pengauditan khususnya mengenai rotasi KAP.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini sebagai sumber referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai pembahasan rotasi KAP.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini akan disajikan kedalam lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan apa yang melandasi penulis untuk melakukan penelitian ini, yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan konsep rotasi KAP, pengertian teori agensi, PMK 17 Tahun 2008, *audit tenure*, Rotasi KAP, serta pembahasan mengenai penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang juga disertai dengan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan prosedur penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai analisa data mengenai pengaruh *share growth*, perubahan ROA, kepemilikan oleh publik, dewan komisaris, perubahan komite audit sebagai faktor pertimbangan positif dan kesulitan keuangan serta

opini audit sebagai faktor pertimbangan negatif terhadap keputusan rotasi KAP oleh perusahaan *go public* sektor utama yang terdaftar di BEI.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis akan memberikan suatu kesimpulan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas di dalam penelitian ini dan juga memberikan saran-saran sebagai masukan kepada objek penelitian.

Daftar Pustaka

- Andayani, Tutut Dwi. 2010. *Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba*. Tesis, Program Studi Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Antonia, Edgina. 2008. *Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Proporsi Komite Audit Independen Terhadap Manajemen Laba*. Tesis, Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Arens, Alvin A. Randal J. Elder & Mark S. Beasley. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance*. Jilid I. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Blouin, Jennifer; Barbara Murray Grein & Brian R. Rountree. 2007. "An Analysis of Forced Auditor Change: The Case of Former Arthur Andersen Clients". *The Accounting Review*, Vol 82 No.3. hal 621-650 @Proquest Research Library.
- Castellani, Justinia. 2008. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit. *Trikonomika*. Vol 7 No.2. Hal 123-132.
- Chen, Charles J. P; Xijia Su & Xi Wu. 2010. "Auditor Changes Following a Big 4 Merger with Local Chinese Firm: A Case Study". *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol 29 No.1. pp 41-72 @Proquest Research Library.
- Davidson III, Wallace N; Pomsit Jiraporn & Peter DaDalt. 2006. "Causes and Consequences of Audit Shopping: An Analysis of Auditor Opinions, Earnings Mangement, and Auditor Changes". *Quarterly Journal of Business and Economics*, Vol 45 No.1. pp 69-87 @Proquest Research Library.
- Febrianto, R. 2009. "Pergantian Auditor dan Kantor Akuntan Publik". <http://rfebrianto.blogspot.com/2009/05/pepgantian-auditor-dan-kantor-akuntan.html>, diakses 25 september 2012.
- Geiger, Marshall A & Karghunandan. 2002. "Auditor Tenure and Audit Reporting Failures". *Auditing: A Journal of Prctice & Theory*, Vol 21 No.1. pp 67-78 @Proquest Research Library.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glezen, G William & Mark B. Elser. 1996. "The Auditor Change Process". *Journal of Accountancy*, Vol 181 No.6. pp 73-77 @ Proquest Research Library.

- Gul, Ferdinand A. Andy Y. Ng & Marian Yew Jen Wu Tong. 2003. Chinese Auditors' Ethical Behavior in an Audit Conflict Situation. *Journal Of Business Ethics*. Vol 42 No.4. Hal 379-392. @Proquest Research Library.
- Handayani, Citra. 2007. *Analisis Pengaruh Proporsi Kepemilikan Saham Terhadap Kebijakan Pendanaan dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Tesis, Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kawijaya, Nelly & Juniarti. 2002. "Faktor-Faktor Yang Mendorong Perpindahan Auditor (*Auditor Switch*) Pada Perusahaan-Perusahaan Di Surabaya Dan Sidoarjo". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol 4 No.2. hal 93-105 @Puslit Petra.
- Kayo, Edison Sutan. 2012. Daftar Sektor BEI. Saham Ok. Diambil pada 1 oktober 2012 dari <http://sahamok.com/pasar-modal/emiten/bei-sektor/>
- Kealey, Burch T; Ho Young Lee & Micahel T. Stein. 2007. "The Association Between Audit-Firm Tenure and Audit Fees Paid to Successor Auditors: Evidence from Arthur Andersen". *Auditing: A Journal Practice & Theory*, Vol 26 No.2. pp 95-116 @Proquest Research Library.
- Knechel, W. Robert; Vic Nalker & Gail Pacheco. 2007. "Does Auditor Industry Specialization Matter? Evidence from Market Reaction to Auditor Switches". *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol 26 No.1. pp 19 - 45 @Proquest Research Library.
- Knechel, W Robert & Ann Vanstraelen. 2007. The Relationship Between Auditor Tenure and Audit Quality Implied By Going Concern Opinions. *Auditing A Journal Of Practice & Theory*. Vol 26 No.1. pp 113-131@ Proquest Research Library.
- Krishnan, Jagan. 1994. "Auditor Switching and Conservatism". *The Accounting Review*, Vol 69 No.1. pp 200-215 @Proquest Research Library.
- Menteri Keuangan, 2008, *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang "Jasa Akuntan Publik"*, Jakarta.
- Prastiwi, Andri & Frenawiduyarti Wilsya. 2009. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor: Studi Empiris Perusahaan Publik Di Indonesia". *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol 1 No.1. pp 62-75 @Journal UNNES

- Putra. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah KAP pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 05 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat .
- Sekaran, Uma. 2009. *Research Methods For Business*. Buku 1&2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Setyadharna, Andryan. 2010. Uji Aumsi Klasik dengan SPSS 16.0. Semarang.
- Siegel, Joel G & Jae K. Shim. 1999. *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Sulistiarni, Endina. 2011. "Analisis Faktor-Faktor Pergantian Kantor Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010)". *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol 1 No.2. hal 1-12.
- Sunyoto, Danang. 2011. *Aplikasi SPSS untuk Statistik Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Penerbit CAPS.
- Susan & Estralita Trisnawati. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switch". *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol 13 No.2. hal 131-144.
- Sumadi, Kadek. 2011. "Mengapa Perusahaan Melakukan Auditor Switch". *Fakultas Ekonomi Uneversitas Udayana*.
- Suparlan dan Wuryan Andayani. 2010. *Analisis Empiris Pergantian Kantor Akuntan Publik Setelah Ada Kewajiban Rotasi Audit*. Simposium Nasional Akuntansi 13, Purwokerto.
- Tunggal, Amin Widjaja. 2011. *Audit Kecurangan Dan Audit Forensik*. Jakarta: Harvarindo.
- Wicaksono, Adhi Anjar. 2002. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial dan Publik, Ukuran Perusahaan, EBIT/Sales, dan Total Hutang/Total Aset Terhadap Nilai Perusahaan yang Telah Go Public dan Tercatat di Bursa Efek Jakarta*. Tesis, Program Magister Manajemen Program Pasca Universitas Diponegoro, Semarang.